

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian ialah pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, Analisa data (Sugiyono, 2022:9). Dalam pelaksanaan penelitian akan mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data, dalam mencapai wawasan-wawasan imajinatif ke dalam dunia sosial informasi, dimana penulis diharapkan fleksibel dan relative tetapi tetap mampu mengatur jarak.

Metode penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini, dengan tujuan mendapatkan gambaran secara jelas tentang “Peran Guru PPKn Dalam Menanamkan Nilai Kedisiplinan Pada Siswa Kelas VIII SMP Koperasi Kota Pontianak”

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini ialah bentuk penelitian deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif tidak menggunakan perhitungan, maksudnya data yang dianalisa tidak terbentuk angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2021:11). Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotensis tertentu tetapi hanya menggambarkan tentang variabel, gejala, atau keadaan (Suharsismi Arikunto, 2019:234).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimana pengumpulan data untuk mengetes, menggambarkan, atau memecahkan masalah penelitian berupa pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang dan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan adanya. Bentuk penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah bagian dari pendekatan penelitian kualitatif, karena dapat mendeskripsikan secara jelas mengenai Peran Guru PPKn Dalam Menanamkan Nilai kedisiplinan Pada Siswa Kelas VIII SMP Koperasi Kota Pontianak.

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif, maka subjek penelitiannya merupakan pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposif bertalian dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2022: 102). Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber data yang diperlukan dalam proses penelitian. Agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam, maka subyek yang diteliti adalah Guru PPKn Kelas VIII SMP Koperasi Kota Pontianak dan Siswa Kelas VIII SMP Koperasi Kota Pontianak, serta dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai informasi penunjang data dalam penelitian. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan di dapatkannya data-data dari sumber selain yang telah ditetapkan diatas, selama data tersebut dapat menunjang keberhasilan penyelidikan dalam penelitian ini.

2. Waktu dan Tempat penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti merujuk pada lokasi penelitian. Nasution (2003: 43), mengemukakan lokasi penelitian adalah lokasi atau situasi yang mengandung tiga unsur, yakni: tempat, pelaku dan kegiatan. Tempat adalah tiap lokasi dimana manusia melakukan sesuatu, pelaku adalah semua orang yang terdapat di lokasi tersebut, sedangkan kegiatan adalah apa yang dilakukan orang dalam situasi sosial tersebut. Waktu penelitian ini ialah di bulan Maret dan lokasi dalam penelitian ini di SMP Koperasi Kota Pontianak yang terletak di Jalan Komyos Sudarso, Gg. Tebu III.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini sebagai informan atau keterangan yang dapat mendukung penelitian ini, sehingga hasil yang di dapatkan dapat di pertanggung jawabkan. Judul penelitian ini tentang peran guru PPKn dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada siswa kelas viii SMP Koperasi Kota Pontianak.

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh melalui wawancara (interview) dan pengamatan (observasi). Data yang di peroleh melalui wawancara antara lain tentang (1) peran guru PPKn dalam menanamkan nilai kedisiplinan (2) strategi guru PPKn dalam menanamkan nilai kedisiplinan (3) factor yang mempengaruhi peran guru PPKn dalam menanamkan nilai kedisipinan.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti dari dokumentasi sebelumnya berupa foto-foto dalam penerapan nilai kemanusiaan yang adil dan beradab.

2.Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh, sumber data utama dalam penelitian kualitatif dapat berupa barang atau benda (Zuldafrial,2012:46). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai informan dan keterangan langsung dari sumbernya para pihak yang dijadikan informan penelitian yaitu: Kepala sekolah, guru PPKn, dan siswa Kelas VIII SMP Koperasi Kota Pontianak.

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini kedudukan peneliti dalam penelitian, sebagaimana ciri penilitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti panduan wawancara, panduan observasi, dan sebagainya) dapat digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian sebagai instrumen. Sumber data dalam penelitian yaitu data hasil wawancara kepada: kepala sekolah, guru PPKn, dan siswa kelas VIII SMP Koperasi Kota Pontianak, data yang diperoleh dari observasi, dan data dari dokumentasi.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Mengutip pendapat Sugiyono (2022: 104) yang menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpul data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan, mencari, dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Untuk teknik pengumpulan data, tidak cukup satu teknik yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik penelitian, diantaranya:

a. Teknik Observasi Langsung

Sugiyono (2022: 145) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Riyanto (2010: 96) menyatakan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari pelbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui perilaku siswa ketika berada di sekolah dan di rumah. Selain itu, tujuan observasi yaitu untuk mengetahui bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru dan orang tua kepada siswa yang berperilaku negatif.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Sugiyono (2022: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan Menurut Riyanto (2010: 82) interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden. Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topic tertentu. Wawancara sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai siswa yang berperilaku agresif, serta untuk mencari data kepada guru dan orang tua mengenai pemberian bimbingan terhadap siswa yang berperilaku negatif Oleh karena itu wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2022: 231).

c. Teknik Studi Dokumenter

Menurut Sugiyono (2022: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Alat Pengumpul Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Pedoman Observasi

Untuk dapat mendukung data yang akan digunakan maka alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Dalam penelitian ini pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk *checklist* (daftar cek) yang merupakan daftar yang dibuat dan disusun secara sistematis untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Zulfadrial (2012: 41) mengatakan *Check list* adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan factor-faktor yang hendak diselidiki.

b. Pedoman Wawancara

Alat untuk mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden. Pedoman wawancara merupakan petunjuk yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan di

ajaukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian (Sugiyono 2011: 198). Maka dapat disimpulkan bahwa pedoman wawancara merupakan petunjuk arah yang jelas tentang hal-hal yang akan ditanyakan yang berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022: 329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Maka dapat disimpulkan dokumentasi adalah Kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan keterangan atau bukti dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut.

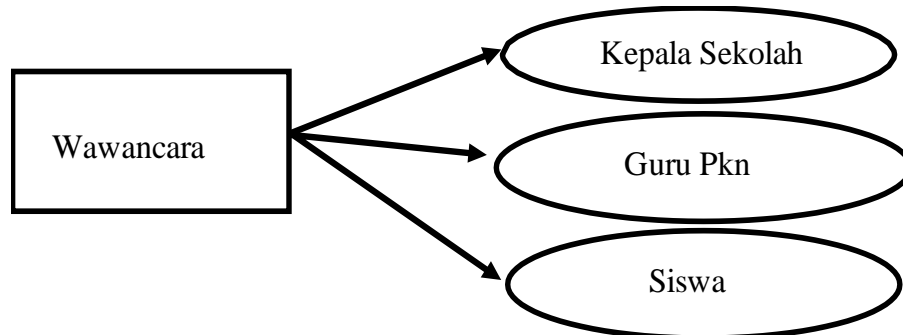
E. Teknik Validitas Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam rangka penggunaan data didalam penelitian ini.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar itu untuk keperluan mengecek atau sebagai pembanding terhadap data itu.

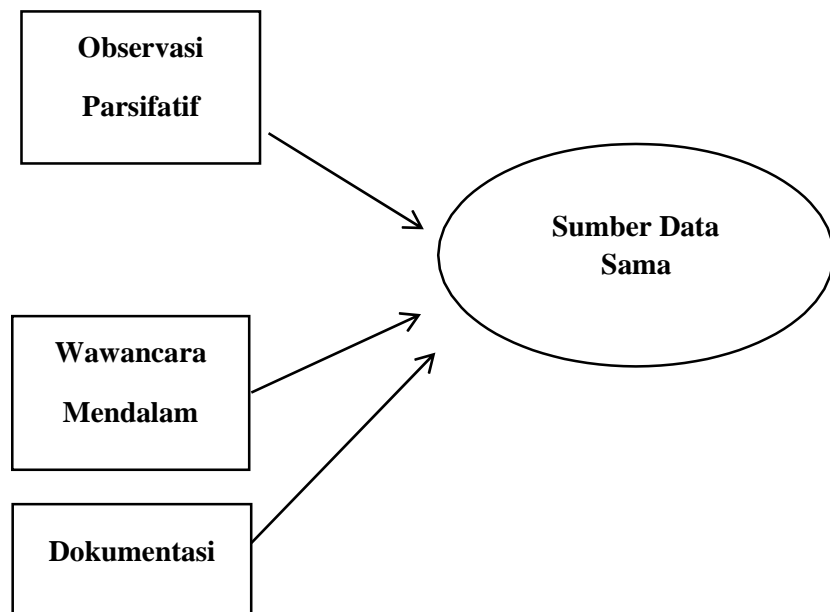
Menurut Sugiyono (2022: 125) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini terdiri dari triangulasi sumber, dan triangulasi teknik :

a. Triangulasi Sumber**Gambar 1.1 Triangulasi Sumber (Sugiyono 2022: 126)**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Menurut Sugiyono (2022: 125) menyatakan bahwa “Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”.

Data dari beberapa sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari beberapa sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

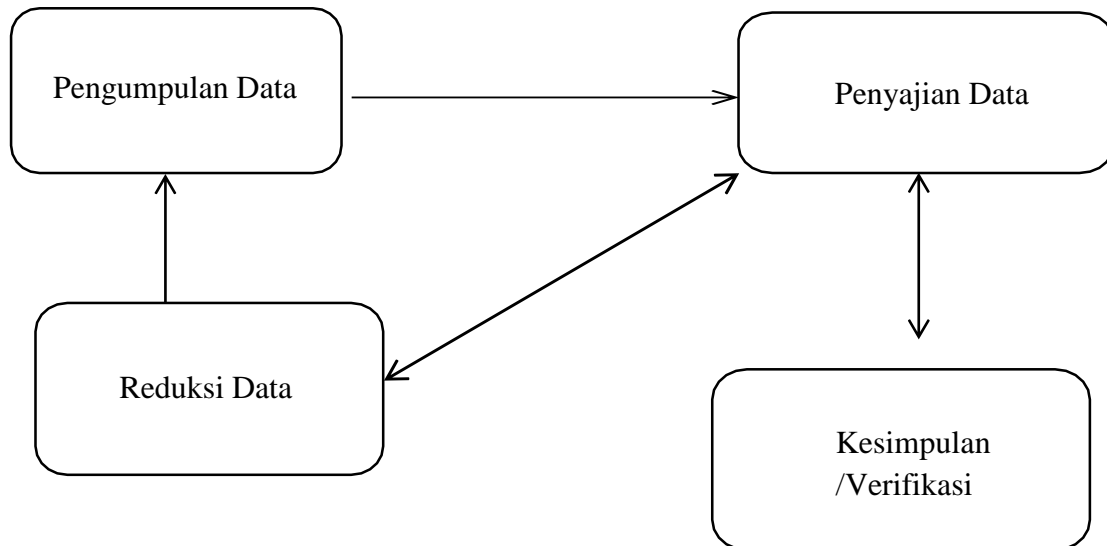
b. Triangulasi Teknik



Gambar 1.2 Triangulasi Teknik (Sugiyono 2022: 126)

Menurut Sugiyono (2022: 125) menyatakan bahwa “Triangulasi teknik, berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama”. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

F. Teknik Analisa Data



Gambar 1.3 Teknik Analisa Data (Sugiyono,2022)

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif merupakan pembuatan kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan dari hasil yang telah dikumpulkan, dengan cara terus menerus dan berkesinambungan dan dirangkum, sehingga mendapat hasil akhir dari penelitian. Menurut Sugiyono (2022: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus Observasi Parsifatif Wawancara Mendalam Dokumentasi Sumber Data Sama sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction (reduksi data), data display (sajian data) dan conclusion drawing/verification (kesimpulan dan verifikasi).

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2022: 247) mengemukakan bahwa reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono (2022: 249) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Menurut Mile dan Huberman dalam Sugiyono (2022: 249) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk penjelasan menggunakan bahasa penulis yang merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2022: 252) mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan menumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian ini setelah melakukan sajian data dan pengujian data menggunakan metode triangulasi sumber, kemudian melakukan penarikan kesimpulan dari hasil data yang telah disajikan yang dianggap mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. Data yang disimpulkan adalah Peran Guru PPKn dalam Menanamkan Nilai Kedisiplinan Kelas VIII Pada Siswa SMP Koperasi Kota Pontianak.

